

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Pengukuran Kekuatan Otot

SOP PENGUKURAN KEKUATAN OTOT

Pengertian	Otot adalah jaringan dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai alat gerak aktif yang menggerakkan tulang. Otot menyebabkan adanya pergerakan suatu organisme maupun pergerakan dari organ dalam organisme tersebut.
Tujuan	Untuk mengukur kenormalan fungsi otot
Alat dan Bahan	1. Kertas pengkajian klien 2. Alat tulis
Langkah-langkah	<p>A. Penilaian Klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyapa klien dengan sopan dan ramah. 2. Menanyakan identitas klien. 3. Memastikan bahwa klien sudah memahami mengapa harus menjalani pengukuran kekuatan otot. 4. Memastikan bahwa klien sudah memahami kemungkinan temuan seperti apa yang dihasilkan dan tindak lanjut atau pengobatan apa yang mungkin perlu dilakukan <p>B. Persiapan Klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa apakah peralatan dan bahan sudah tersedia. 2. Menyiapkan posisi nyaman klien dan meminta klien melemaskan ekstremitas yang akan diperiksa. 3. Mencuci tangan <p>C. Pengukuran Kekuatan Otot</p> <p>Aada dua cara yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksa meminta klien untuk menggerakkan bagian ekstremitas dan pemeriksa menahan gerakan tersebut. 2. Pemeriksa menggerakkan bagian ekstremitas dan minta klien untuk menahannya. Skala kekuatan otot :

	<p>5 : normal,ROM bebas, bisa menahan gravitasi, bisa mengangkat beban berat, bisa mengikuti perintah.</p> <p>4 : bisa menahan gravitasi, bisa mengangkat beban ringan, ada tahanan ringan, bisa mengikuti perintah.</p> <p>3 : bisa menahan gravitasi, tanpa tahanan</p> <p>2 : tidak bisa menahan gravitasi, ada gerakan sendi dan otot (gerakan meremas), lemas</p> <p>1 : tidak bisa menahan gravitasi, ada gerakan otot saja (gerakan jari)</p> <p>0 : tidak ada gerakan</p>
Dokumentasi dan Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat hasil pengukuran dilembar pengkajian 2. Menginformasikan kepada klien mengenai hasil pengukuran 3. Memposisikan klien dengan posisi nyaman. 4. Memberikan salam kepada klien

Lampiran 2. SOP Terapi Cermin

SOP TERAPI CERMIN

Pengertian	Terapi cermin adalah salah satu bentuk pengobatan alternatif pada rehabilitasi stroke yang masih tergolong relatif baru, prinsip terapi ini adalah pendekatan sensori motor, yaitu dengan cara melihat dan menggerakkan anggota gerak yang sehat di depan cermin, sedangkan anggota gerak yang paresis disembunyikan di belakang cermin, sehingga pasien seolah-olah melihat bahwa gerakan tersebut berasal dari anggota gerak yang mengalami hemiparesis, tujuannya yaitu menciptakan ilusi visual pemulihan motorik dari anggota gerak yang mengalami hemiparesis.
Tujuan	Meningkatkan kekuatan otot dan mobilitas pada pasien stroke dengan hemiparesis.
Persiapan alat	Cermin dengan ukuran panjang 30 cm dan lebar 20 cm
Persiapan klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan maksud dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan 2. Atur kenyamanan dan keamanan klien
Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi tubuh pasien duduk atau setengah duduk 2. Letakan cermin di antara kedua lengan/ tungkai 3. Instruksikan kepada pasien agar lengan / tungkai yang sehat di gerakan (ke atas dan ke bawah) di depan cermin dan di ikuti oleh lengan/ tungkai yang sakit di belakang cermin 4. Saat menggerakkan lengan/ tungkai, anjurkan pasien untuk melihat gerakan di depan cermin kemudian sarankan untuk merasakan atau membayangkan bahwa lengan/ tungkai yang mengalami paresis turut bergerak 5. Gerakan lengan/ tungkai dilakukan berulang-ulang masing-masing 8 kali gerakan selama 10 menit <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan menekuk kebawah dan keatas - Gerakan menekuk kesamping kanan dan samping kiri - Gerakan pronasi dan supinasi - Gerakan menggenggam dan membuka
Evaluasi	Respon klien setelah melakukan terapi

Lampiran 3. Contoh Gambar Tindakan



Lampiran 4. Progres Data Peneliti

No	Nama	Ektremitas	Pre-Test	Post-Test Kekuatan otot Hari		
				ke-1	ke-2	ke-3
1	Klien	Tangan Kanan	3	3	4	4
		Kaki Kanan	3	3	3	4

Lampiran 5. Lembar Informed Consent/ Persetujuan dengan Klien

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Su [REDACTED]

Umur : 48 Thn

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Intervensi Pemberian Terapi Cermin (Mirror Therapy) di RSUD Karsa Husada Batu", tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan secara sukarela bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama peneliti : Finza Erzal Rivanto

Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang

Apabila ternyata saya dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini dan saya percaya apa yang saya informasikan benar dan dijamin kerahasiannya.

Malang, 10 Juni 2024

Responden



Su [REDACTED]

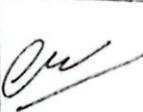
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners



LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : Finza Erzal Rivanto
 NIM : P17212235049
 Nama Pembimbing : Supono, S.Kep. Ns, M.Kep., Sp.KMB

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1	11-03-2024	Konsultasi Judul		
2	30-04-2024	Konsultasi Judul Terbaru dan Acc Judul		
3	28-06-2024	Bimbingan Bab 1,2,3 Acc Tetapi ada tambahan di Judul, Bab 2 dan 3.		
4	01-07-2024	Bimbingan Revisian Bab 1,2,3 dan Bimbingan Bab 4,5,dan 6.		
5	09-07-2024	Revisi Bab 4 - Mengganti Format Pengkajian - Merubah diagnosa - Menambahkan Evaluasi Sumatif		

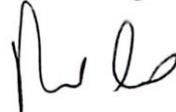
6	10-07-2024	Acc Bab 4,5,6 Membuat Abstrak		
7	10-07-2024	Penataan Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Pustaka, Lampiran, dll		
8	15-07-2024	Acc Sidang		
9		Revisi Laporan KIAN		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi
Ners


(Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.)
NIP. 196905111992031004

Malang, 20.....

Pembimbing KIAN


(Supono, S.Kep. Ns, M.Kep., Sp.KMB)
NIP. 196512101986031004